

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan film Indonesia mengalami pasang surut, Meskipun pernah mati suri cukup lama, Akhirnya film Indonesia kembali bangkit, Dengan semakin banyaknya produksi film-film berkualitas di Indonesia. Dan para sineas di tuntut untuk selalu membuat karya yang bagus dan fresh agar film yang di produksi mendapat sambutan positif dari penikmat film tanah air.

Banyak aspek penting yang harus diperhatikan dalam sebuah produksi film sehingga menghasilkan film yang nantinya dapat diterima oleh penonton. Yang paling utama adalah ide cerita yang terkandung dalam film yang diproduksi, mampu tidaknya pesan yang terkandung dalam film tersebut sampai ke penonton. Banyak para sineas yang sering melupakan aspek yang paling penting ini dan lebih menonjolkan segi tehnik dan *special effect* yang tidak optimal sehingga terkesan mengganggu.

Pembahasan dalam tulisan ini mencakup tentang proses Pra produksi, Produksi dan Pasca Produksi sampai menghasilkan produk yang nyata berupa film yang selesai diproduksi dan dapat dinikmati. Sehingga harapannya tulisan ini dapat dijadikan acuan dalam produksi film, khususnya bagi pembuat film pemula.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana memproduksi film yang bagus sehingga dapat diterima oleh penonton?"

## 1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini hanya dibatasi pada masalah antara lain:

1. Manajemen produksi film "Strip Merah".
2. Tentang cara menghasilkan film yang baik diantaranya ide cerita sampai ke penonton, kemudian memenuhi garis imajiner dan kontinuitas. Dari segi kamera diantaranya komposisi, *angle*/kamera, pencahayaan, dan *Movement*. Dari segi *directing* diantaranya :cara bertutur dan dramaturgi.
3. Pembahasan film yang mengacu pada proses Pra Produksi, Produksi hingga Pasca Produksi.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Membuat manajemen produksi film yang baik sehingga menghasilkan film yang bagus dan nantinya dapat diterima oleh penonton.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi dari data yang diperoleh.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang benar, relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini. Untuk itu digunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

#### 1. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dari film documenter *the act of killing* dan Senyap.

#### 2. Metode Wawancara

Data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan saksi hidup atas peristiwa G 30 S dan yang merasakan langsung dampak setelahnya.

#### 3. Kepustakaan

Pada metode ini teknik penyusun membaca buku-buku sumber serta mengumpulkan data antara lain data diperoleh dari buku *Contours of Mass Violence in Indonesia 1965-1968*.

### 1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis ini menggunakan analisis SWOT.

### 1.5.3 Metode Perancangan

Metode pengembangan ini yang dimaksud adalah proses pra-produksi dalam sebuah produksi film, langkah-langkah yang dilakukan antara lain :Adanya

ideatau gagasan, membuat synopsis, membuat *treatment*, membuat skenario, membuat *storyboard*, membuat *breakdown*, melakukan *casting*, melakukan *blocking* artis dan kamera, menentukan komposisi cahaya yang pas dan logis, dan yang terakhir adalah persiapan alat.

#### 1.5.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan ini yang dimaksud adalah proses produksi dalam sebuah produksi atau *shooting* :

##### 1 Establishing/Resablising shot

Memperlihatkan secara luas, sebagian, hingga keseluruhan situasi maupun ruang dengan seluruh isinya.

##### 2 Cut to cut

Transisi yang umum digunakan karena efektif dan efisien dalam penyampaian pesan dan waktu.

#### 1.5.5 Metode Testing

Pengujian dalam menentukan film yang diproduksi layak disebut baik antara lain :Ide cerita sampai dan dapat ditangkap oleh penonton, Garis imajiner, Kontinuiti, komposisi, letak kamera, pergerakan kamera dan pencahayaan yang tepat, *sound directing* dan yang terakhir adalah teknik penyutradaraan dan pengadeganan.

### **1.5.6 Metode Implementasi**

Setelah film selesai diproduksi dan menjadi film yang utuh dan siap untuk dipertontonkan ke masyarakat. Sehingga dapat dinikmati dan dikritisi oleh penonton umum.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka seperti pengertian film, jenis-jenis film, sejarah film, teknik-teknik pengambilan gambar, serta perangkat yang digunakan dalam pembuatan film "Strip Merah".

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN FILM**

Bab ini berisi tentang analisis dalam proses pembuatan film serta analisis Kegiatan pra produksi pembuatan film "Strip Merah".

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang tahap-tahap implementasi film, proses produksi film dan pasca produksi film "Strip Merah".

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran - saran yang diusulkan untuk perbaikan dari film " Strip Merah".

## **DAFTAR PUSTAKA**

